



## New MIDEC, Program Terbaru Kerja Sama RI-Jepang



No image

**Senin, 1 Maret 2021**

Indonesia dan Jepang semakin memperkuat kerja sama bilateral di sektor industri untuk meningkatkan ekonomi yang komprehensif. Hubungan perdagangan bilateral antara kedua negara untuk sektor nonmigas pada periode 2014-2019 menunjukkan pertumbuhan yang positif. Pemerintah Indonesia berupaya menciptakan iklim usaha yang kondusif bagi investor Jepang melalui kemudahan izin dan insentif menarik. Pada tahun 2019, nilai investasi Jepang di Indonesia mencapai USD 4,31

Miliar, meskipun mengalami penurunan pada periode Januari-November akibat pandemi Covid-19. Beberapa perusahaan Jepang seperti Toyota Group telah menunjukkan komitmennya dengan investasi dan program pengurangan emisi karbon melalui produksi mobil hibrida dan listrik. Selain itu, beberapa perusahaan Jepang juga berencana untuk merelokasi pabriknya dari China ke Indonesia, seperti Panasonic Manufacturing, Denso, dan Sagami Indonesia.

Indonesia dan Jepang sepakat untuk bekerja sama dalam pengembangan sektor industri melalui program New Manufacturing Industry Development Center (New MIDEC). Sektor strategis yang menjadi fokus kerja sama meliputi otomotif, elektronik, kimia, tekstil, makanan dan minuman, serta logam. Program New MIDEC akan dijalankan pada tujuh bidang lintas sektor seperti metal working, mold & dies, welding, energy conservation, SME development, export promotion, dan policy reforms.

Pemerintah Indonesia telah mengusulkan sektor otomotif sebagai sektor pertama dalam proyek kerja sama dengan Jepang melalui dua pilot project yaitu SME Development and Mold & Dies. Duta Besar Jepang untuk Indonesia, Kanasugi Kenji, menekankan pentingnya sinergi dan kerja sama antara kedua negara untuk merevitalisasi perekonomian. Ia juga berharap bahwa hubungan bilateral yang saling menguntungkan dapat terus terjalin, dengan kontribusi perusahaan Jepang di Indonesia dalam penciptaan lapangan kerja dan perluasan ekspor.

Berdasarkan survei Japan External Trade Organization (JETRO), sekitar 65,1 perusahaan Jepang di Indonesia memperkirakan akan mengalami operating profit di tahun 2021. Hal ini menunjukkan

tingkat kepercayaan bisnis para pengusaha Jepang dalam upaya ekspansi perusahaan di Indonesia.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.



[pasuruan.go.id](http://pasuruan.go.id)



[pemkabpasuruan](#)



[pemkabpasuruan\\_](#)



[I LOVE PAS TV](#)